

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG EFEK
MEROKOK DENGAN SIKAP MEROKOK PADA
SISWA PUTRA DI SMP MUHAMMADIYAH 1
GOMBONG KEBUMEN TAHUN 2016**

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai
Derajat Sarjana S1 Keperawatan



Oleh:

BAGAS SUNU NAWATRIAJI
NIM. A11200757

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG EFEK
MEROKOK DENGAN SIKAP MEROKOK PADA
SISWA PUTRA DI SMP MUHAMMADIYAH 1
GOMBONG KEBUMEN TAHUN 2016**

Oleh:

BAGAS SUNU NAWATRIAJI
NIM. A11200757

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan
pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2016

Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

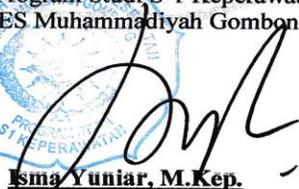


Nurlaila, , S.Kep.,Ns.,M.Kep.



Wuri Utami , S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Mengetahui
Ketua Program Studi S-1 Keperawatan
STIKES Muhammadiyah Gombong



Isma Yuniar, M.Kep.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG EFEK
MEROKOK DENGAN SIKAP MEROKOK PADA
SISWA PUTRA DI SMP MUHAMMADIYAH 1
GOMBONG KEBUMEN TAHUN 2016**

Oleh:

BAGAS SUNU NAWATRIAJI
NIM. A11200757

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2016

Dewan Penguji,

1. Dadi Santoso, M.Kep. (Ketua) (.....)
2. Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep. (Anggota) (.....)
3. Wuri Utami, S.Kep.,Ns.,M.Kep. (Anggota) (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi S-1 Keperawatan
STIKES Muhammadiyah Gombong


Isma Yuniar, M.Kep.

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah daftar pustaka.

Gombong, 23 Juli 2016



(Bagas Sunu Nawatriaji)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Efek Merokok dengan Sikap Merokok pada Siswa Putra di SMP Muhammadiyah 1 Gombang Kebumen Tahun 2016” ini dapat penulis selesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombang Kebumen.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan, bimbingan, kerjasama dan bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Madkhan Anis, S.Kep.,Ns. selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombang.
2. Ibu Isma Yuniar, M.Kep., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombang.
3. Ibu Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku pembimbing I.
4. Ibu Wuri Utami, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku pembimbing II.
5. Orang tua yang mendukung dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang membantu kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah perbendaharaan ilmu keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan masalah keperawatan komunitas.

Kebumen, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Teori	10
1. Tinjauan tentang Rokok.....	10
2. Efek Merokok.....	13
3. Pengetahuan	23
4. Sikap.....	29
B. Kerangka Teori.....	39
C. Kerangka Konsep.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Metode Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Variabel Penelitian	43
E. Definisi Operasional.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Uji Validitas dan Relibilitas Kuesioner.....	50
I. Etika Penelitian	53

	halaman
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Tingkat Pengetahuan tentang Efek Merokok.....	56
2. Sikap Merokok.....	57
3. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Efek Merokok dengan Sikap Merokok.....	57
B. Pembahasan.....	59
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
 DAFTAR PUSTAKA.....	 65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian	43
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	45
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Efek Merokok	46
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Sikap Merokok.....	47
Tabel 4.1 Tingkat Pengetahuan tentang Efek Merokok	56
Tabel 4.2 Sikap Merokok	57
Tabel 4.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Efek Merokok dengan Sikap Merokok	58



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1. Kerangka Teori Penelitian	39
Gambar 2.2. Kerangka Konsep Penelitian	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Kunci Jawaban Tingkat Pengetahuan tentang Efek Merokok
- Lampiran 3a. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Efek Merokok
- Lampiran 3b. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Sikap Merokok
- Lampiran 4a. Skoring Kuesioner Pengetahuan tentang Efek Merokok
- Lampiran 4b. Skoring Kuesioner Sikap Merokok
- Lampiran 5. Data Induk Penelitian
- Lampiran 6. Hasil Analisis Univariat
- Lampiran 7. Hasil Analisis Bivariat
- Lampiran 8. Dokumen Pendukung.

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Skripsi, Juni 2016

Bagus Sunu Nawatraji¹⁾; Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep.²⁾; Wuri Utami, S.Kep.,Ns.,M.Kep.³⁾

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG EFEK
MEROKOK DENGAN SIKAP MEROKOK PADA
SISWA PUTRA DI SMP MUHAMMADIYAH 1
GOMBONG KEBUMEN TAHUN 2016**

xi + 64 halaman + 8 tabel + 2 gambar + 8 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan melalui wawancara dengan 10 siswa putra di SMP Muhammadiyah 1 Gombang, ternyata terdapat kecenderungan dari siswa putra yang mempunyai pengetahuan tinggi tentang efek merokok untuk bersikap negatif terhadap merokok, sebaliknya bagi siswa putra yang pengetahuannya rendah tentang efek merokok cenderung bersikap biasa saja terhadap kegiatan merokok. Kondisi ini mendorong penulis untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang efek merokok dengan sikap merokok pada siswa putra di SMP Muhammadiyah 1 Gombang Kebumen tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian survai menggunakan pendekatan waktu *cross sectional* dengan desain deskripsi korelasional. Respondennya berjumlah 66 siswa putra, teknik pengumpulan datanya menggunakan penyebaran kuesioner, sedangkan analisis datanya menggunakan rumus *Kendall's Tau*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) tingkat pengetahuan efek merokok siswa putra mayoritas kategori cukup (45,45%); (2) mayoritas siswa putra mempunyai sikap merokok kategori cukup baik (48,48%); (3) ada hubungan antara tingkat pengetahuan efek merokok dengan sikap merokok pada siswa putra ($p = 0,000$).

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, manajemen Kependidikan SMP Muhammadiyah 1 Gombang diharapkan meningkatkan penyuluhan kepada siswa tentang dampak negatif merokok, sehingga siswa termotivasi untuk bersikap anti merokok.

Kata kunci : pengetahuan, sikap merokok, korelasi

Daftar Pustaka: 31 (tahun 2010 s.d. 2015).

¹⁾Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombang.

²⁾Dosen STIKES Muhammadiyah Gombang.

³⁾Dosen STIKES Muhammadiyah Gombang.

**BACHELOR OF NURSING STUDY PROGRAM
MUHAMMADIYAH GOMBONG SCHOOL OF HEALTH SCIENCE**

Research, June 2016

Bagus Sunu Nawatraji¹⁾; Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep.²⁾; Wuri Utami, S.Kep.,Ns.,M.Kep.³⁾

**CORRELATION BETWEEN MOUNT KNOWLEDGE ABOUT CIGARETTE
EFFECT WITH THE CIGARETTE ATTITUDE AT MEN STUDENT
IN SMP MUHAMMADIYAH 1 GOMBONG 2016**

xii + 64 pages + 8 tables + 2 figures + 8 appendices

ABSTRACT

Pursuant to antecedent research of interview by 10 men student in SMP Muhammadiyah 1 Gombong, in the reality there are tendency from men student having high knowledge about cigarette effect to behave the negativity to cigarette, on the contrary for men student which have lower knowledge about cigarette effect kindly to behave normally to cigarette activity. This condition urge on the writer to prove there is correlation between mount knowledge about cigarette effect with the cigarette attitude at men student in SMP Muhammadiyah Gombong 2016.

This research represent the research survai use the approach of time of cross sectional by desain correlation description. Its responder amount to 66 men student, its data collecting technique use the questionnaire, while its data analysis use the formula of *Kendall'S Tau*.

Result of research show: (1) storey level of knowledge of effect cigarette of student of majority men categorize enough (45,45%); (2) majority of men student have the good enough category cigarette attitude (48,48%); (3) there is correlation between mount knowledge about cigarette effect with the cigarette attitude at men student in SMP Muhammadiyah Gombong 2016 ($p = 0,000$). Pursuant to obtained conclusion, management of Kependidikan SMP Muhammadiyah 1 Gombong expected to improve the counselling to student about negative impact of cigarette, so the student motivated to behave anti cigarette.

Keywords : knowledge, cigarette attitude, correlation

Bibliography : 31 (2010 - 2015).

¹⁾ Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong.

³⁾ Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa prevalensi perokok di Indonesia tahun 2013 laki-laki sebanyak 68,8%, perempuan 6,9%, dan total prevalensi di Indonesia sebanyak 36,3%. Hasil ringkasan Riskesdas menyebutkan bahwa perilaku merokok penduduk 15 tahun ke atas meningkat dari tahun 2007 ke 2013. Pada tahun 2007, usia 15–19 tahun sebanyak 36,3%, usia 20–24 tahun 16,3%, usia 25–29 tahun sebanyak 4,4% dan usia ≥ 30 tahun sebanyak 3,2%. Jumlah perokok aktif yang meningkat ini didominasi oleh remaja dan anak-anak. Sejak 2011 hingga saat ini terjadi peningkatan perokok aktif di kalangan remaja dan anak-anak, yakni dari 5 % menjadi 17 % (Depkes, 2013).

Semua ahli kesehatan termasuk *World Health Organization* (WHO) telah lama menyimpulkan, bahwa secara kesehatan rokok banyak menimbulkan dampak negatif, terutama bagi anak-anak dan masa depannya. Rokok mengandung 4000 zat kimia dengan 200 jenis di antaranya bersifat karsinogenik (dapat menyebabkan kanker), bahan racun ini didapatkan pada asap utama yaitu asap rokok yang terhisap langsung masuk ke paru-paru perokok maupun asap samping yaitu asap rokok yang dihasilkan oleh ujung rokok yang terbakar, misalnya karbon monoksida, benzopiren, dan amoniak (KPAI, 2013).

Pada saat ini, merokok merupakan suatu pemandangan yang sangat tidak asing. Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun di lain pihak dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok sendiri maupun orang-orang di sekitarnya. Bahaya rokok tersebut tidak hanya menyerang perokok aktif saja, tetapi dapat menyerang orang yang berada di sekitar perokok atau biasa disebut perokok pasif, bahkan perokok pasif cenderung terkena kadar racun lebih besar daripada perokok itu sendiri. Hal ini sebenarnya telah diketahui oleh masyarakat bahwa merokok itu mengganggu kesehatan. Masalah rokok pada hakekatnya sudah menjadi masalah nasional (Setiyanto, 2013).

Semua orang tahu bahaya yang dapat ditimbulkan akibat merokok, namun merokok tidak pernah surut dan tampaknya merupakan perilaku yang masih dapat ditolerir oleh masyarakat. Hal ini dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah, kantor, angkutan umum maupun jalan-jalan. Hampir setiap saat dapat disaksikan dan di jumpai orang yang sedang merokok. Bahkan bila orang merokok di sebelah ibu yang sedang menggendong bayi sekali pun orang tersebut tetap tenang menghembuskan asap rokoknya dan biasanya orang-orang di sekelilingnya tidak peduli (Widyastuti, 2014).

Sepanjang jalan raya, baik ibu kota sampai pedesaan, banyak terlihat papan iklan tentang rokok. Iklan tersebut menyebutkan peringatan pemerintah tentang rokok yaitu merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi, gangguan kehamilan dan janin. Peringatan pemerintah ini tidak hanya ada dalam iklan rokok di papan saja, tetapi ada dalam setiap bungkus rokok.

Banyak orang tetap merokok walaupun telah ada peringatan dari pemerintah tentang bahaya rokok. Rokok saat ini banyak dikonsumsi oleh laki-laki dan perempuan, baik remaja, dewasa, maupun orang tua, bahkan anak kecil pun sudah ada yang mulai merokok.

Merokok dapat dipandang dari berbagai perspektif, baik dari sudut pandang kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan agama. Sebagian besar berbagai pandangan tersebut mengarahkan bahwa merokok berdampak negatif, khususnya pada kesehatan. Menurut Ma'sum (2011), dari segi kesehatan merokok dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit yang bisa membahayakan bagi kesehatan perokok itu sendiri maupun orang-orang di sekitarnya. Dari segi psikologi pun, akibat menghisap rokok juga menimbulkan perilaku yang spesifik yaitu dapat bersifat impulsif, ekstrovert, suka mengambil risiko, banyak gerak, dan nervous. Selanjutnya hasil penelitian Salawati dan Rizki (2010) menyebutkan adanya kecenderungan mahasiswa perokok di Universitas Muhammadiyah Semarang mengalami ketergantungan merokok dan akan menjadi depresi atau *stress* apabila dirinya tidak merokok.

Merokok saat ini sudah dipandang sangat wajar oleh masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan, kalangan remaja, dewasa, dan orang tua. Hal yang sangat memprihatinkan saat ini adalah usia mulai merokok, bila dulu individu mulai berani merokok pada saat usia SMP, sekarang sudah ditemukan pada usia SD. Para perokok ini dapat dengan mudah ditemukan di jalan-jalan raya, di fasilitas umum seperti bus, angkutan umum, kereta, di kafe dan lain-lain (Widyastuti, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 1 Gombang pada hari Selasa dan Rabu tanggal 19-20 Januari 2016 melalui wawancara dengan 10 siswa putra SMP Muhammadiyah 1 Gombang, diketahui 8 siswa mempunyai sikap negatif terhadap merokok (misalnya mereka menganggap merokok perbuatan yang mubazir dan tidak pantas dilakukan pelajar, sangat mengganggu orang lain, serta tidak ada manfaatnya), sedangkan 2 siswa mempunyai sikap biasa saja (tidak negatif) terhadap kegiatan merokok (misalnya mereka menganggap merokok merupakan kegiatan yang biasa saja bahkan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan dapat memperlancar pergaulan).

Hasil wawancara dengan 8 siswa putra yang mempunyai sikap negatif terhadap merokok diketahui 6 siswa diantaranya mempunyai pengetahuan yang baik tentang efek merokok (misalnya mereka menyatakan merokok sangat berbahaya bagi kesehatan seperti resiko terkena penyakit jantung, paru-paru, dan gangguan pernafasan, serta mengganggu perekonomian), sedangkan 2 siswa lainnya mempunyai pengetahuan yang buruk tentang efek merokok (misalnya mengatakan bahwa merokok tidak begitu mengganggu kesehatan). Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan 2 siswa yang mempunyai sikap tidak negatif terhadap kegiatan merokok semuanya menyatakan bahwa merokok tidak begitu mengganggu kesehatan (pengetahuannya tentang efek merokok buruk).

Hasil wawancara tersebut di atas secara eksplisit menunjukkan adanya kecenderungan dari siswa putra yang mempunyai pengetahuan tinggi tentang efek merokok untuk bersikap negatif terhadap merokok, sebaliknya bagi siswa putra yang pengetahuannya rendah tentang efek merokok cenderung bersikap biasa saja terhadap kegiatan merokok. Kondisi empiris ini mendorong penulis untuk membuktikan ada tidaknya hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan tentang efek merokok dengan sikap merokok pada siswa putra di SMP Muhammadiyah 1 Gombang Kebumen tahun 2016.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang efek merokok dengan sikap merokok pada siswa putra di SMP Muhammadiyah 1 Gombang Kebumen tahun 2016?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang efek merokok dengan sikap merokok pada siswa putra di SMP Muhammadiyah 1 Gombang Kebumen tahun 2016.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang efek merokok pada siswa putra di SMP Muhammadiyah 1 Gombang Kebumen tahun 2016
- b. Mengetahui sikap merokok pada siswa putra di SMP Muhammadiyah 1 Gombang Kebumen tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dicapainya tujuan penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi SMP Muhammadiyah 1 Gombang Kebumen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tingkat pengetahuan siswa tentang efek merokok dan sikap mereka terhadap merokok sebagai upaya menyukseskan kampanye anti rokok di sekolah.

2. Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombang Kebumen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk menambah pengetahuannya tentang efek merokok dan meningkatkan sikap anti rokok.

3. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah waasan untuk menjalankan perannya sebagai *health educator* terutama bagi perawat kesehatan masyarakat yang memegang program Upaya Kesehatan Sekolah untuk memberi penyuluhan tentang berbahayanya merokok bagi kesehatan.

4. Bagi STIKES Muhammadiyah Gombang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah referensi keilmuan di bidang keperawatan, khususnya dalam keperawatan komunitas.

5. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para ahli di bidang ilmu keperawatan untuk menambah perbendaharaan ilmu keperawatan, khususnya tentang masalah hubungan antara pengetahuan siswa tentang efek merokok dengan sikap merokoknya.

6. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan secara umum tentang masalah bahanya rokok.

7. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan dipaparkan berikut ini.

1. Wahyuni. (2012) dalam penelitiannya berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Sikap Merokok pada Remaja di Desa Karang Tengah Kecamatan Sragen”

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif. Sampelnya 100 remaja laki-laki dari 3 Dukuh di Desa Karang Tengah Sragen. Variabel bebasnya adalah faktor kepribadian, pengaruh teman, faktor orang tua, dan iklan sedangkan variabel terikatnya adalah sikap merokok. Instrumennya kuesioner, sedangkan analisis datanya menggunakan rumus *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan empat variabel bebas yang diteliti ternyata berpengaruh signifikan terhadap sikap merokok pada remaja, yaitu: (a) kepribadian mempengaruhi sikap merokok pada remaja ($p = 0,001$); (b) pengaruh teman mempengaruhi sikap merokok pada remaja ($p = 0,001$); (c) faktor orang tua mempengaruhi sikap merokok pada remaja ($p = 0,001$); dan (d) iklan mempengaruhi sikap merokok pada remaja ($p = 0,006$).

Penelitian yang penulis lakukan juga meneliti tentang sikap merokok sebagai variabel terikat, namun dengan variabel bebas yang berbeda yaitu pengetahuan tentang efek merokok. Selain itu analisis korelasinya menggunakan rumus yang berbeda, yaitu *Kendalls' Tau*.

2. Sulistiawan (2010) dalam penelitiannya berjudul ”Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Efek Rokok terhadap Kesehatan dengan Sikap Merokok di SLTPN 2 Grogol Sukoharjo”

Penelitian dilakukan menggunakan rancangan observational-korelatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang bertujuan untuk menganalisa

hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang efek rokok dengan sikap merokok. Sampelnya 251 siswa-siswi kelas 1 sampai kelas 3 yang diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Analisis univariat menggunakan analisis distribusi frekuensi sedangkan analisis bivariat menggunakan rumus *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tinggi tentang efek rokok terhadap kesehatan sebanyak 42 siswa atau 16,7%, pengetahuan sedang sebanyak 170 siswa atau 67,7%, dan pengetahuan rendah sebanyak 39 siswa atau 15,5%. Dari hasil penelitian sikap didapatkan sikap baik terhadap merokok sebanyak 122 siswa atau 48,6% dan sikap kurang baik terhadap merokok sebanyak 129 siswa atau 51,4%. Hasil analisis dengan *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% (0,05) didapatkan $X^2_{hitung} (11,985) > X^2_{tabel} (5,991)$ dengan $p = 0,002 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan tentang efek rokok terhadap kesehatan dengan sikap merokok.

Penelitian yang penulis lakukan juga meneliti dan mengkorelasikan variabel pengetahuan dan sikap tentang masalah merokok, namun penelitian yang penulis lakukan menggunakan rumus *Kendalls' Tau*. Selain itu subyek penelitiannya hanya mengambil siswa putra.

3. Santi (2013) dalam penelitiannya berjudul "Hubungan Pengetahuan tentang Rokok dengan Sikap terhadap Bahaya Merokok pada Siswa SMK Batik 1 Surakarta"

Desain penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampelnya 39 siswa laki-laki di SMK Batik 1 Surakarta. Instrumennya menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data untuk menguji ada tidaknya hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan sikap terhadap bahaya merokok menggunakan rumus korelasi

Pearson. Hasil penelitian menunjukkan hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara antara pengetahuan tentang rokok dengan sikap terhadap bahaya merokok pada siswa SMK Batik 1 Surakarta.

Penelitian yang penulis lakukan juga meneliti dan mengkorelasikan variabel pengetahuan dan sikap tentang masalah merokok, namun penelitian yang penulis lakukan menggunakan analisis korelasi inferensial non parametris *Kendalls' Tau*.

4. Loren (2010) dalam penelitiannya berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara terhadap Rokok”

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *deskriptif*, pendekatan yang digunakan pada desain penelitian ini adalah *cross-sectional study* dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 306 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran. Analisis datanya menggunakan analisis distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden terhadap rokok mayoritas berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 75,8%, kategori baik sebesar 4,9%, dan kategori kurang diperoleh sebesar 19,3%. Sikap responden terhadap rokok mayoritas berada dalam kategori baik yaitu sebesar 89,9%.

Penelitian yang penulis lakukan juga meneliti variabel pengetahuan dan sikap tentang merokok, namun selain mendeskripsikan variabel-variabel penelitian juga mengkorelasikan antara variabel bebas (pengetahuan) dengan variabel terikat (sikap merokok) menggunakan rumus *Kendalls' Tau*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Sikap Manusia, Teori dan Penguukuannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aditama. (2012). *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia:
- Aning, F. dan S. Munawaroh. (2013). *Healthy Life, Wealthy Life: Mencapai Hidup Sehat Sejahtera Secara Seimbang*. Yogyakarta: Enigma Publishing.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Baequni dan Nasir. (2012). *Dampak Rokok Bagi Kesehatan Manusia*. Yogyakarta: Enigma Publishing.
- Chopra, D. (2012). *Fight Addiction: Mengatasi Ketergantungan terhadap Alkohol, Obat Terlarang, Tembakau, Pekerjaan, Cokelat, dan Lain Sebagainya*. Jakarta: Bhuana Ilmu Popular.
- Jaya, M. (2012). *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Yogyakarta: Risma.
- Lindia, A. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Seseorang Perokok Aktif untuk Berhenti Merokok*. Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia Jakarta.
- Loren. (2010). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara terhadap Rokok*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan.
- Machfoedz, I. (2014). *Statistik Induktif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (BIO STATISTIK)*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Ma'sum. (2011). *Penanggulangan Bahaya Narkotika dan Ketergantungan Obat*. Jakarta: Bhuana Ilmu Popular.
- Notoatmojo. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- _____ (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.

- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rinawati. (2012). *Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Tugu Publisher.
- Riwidikdo. (2011). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sabur, A. (2011). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Santi. (2013). *Hubungan Pengetahuan tentang Rokok dengan Sikap terhadap Bahaya Merokok pada Siswa SMK Batik 1 Surakarta*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiyanto, D. (2013). *Perilaku Merokok Di Kalangan Pelajar*. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sitepoe, M. (2012). *Usaha Mencegah Bahaya Merokok*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjana, N. dan Ibrahim. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Cetakan keempat. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Rajawali Press, 2002.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2013. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiawan, A. (2010). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Efek Rokok terhadap Kesehatan dengan Sikap Merokok di SLTPN 2 Grogol Sukoharjo*. Skripsi Jurusan S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suryoprajogo, N. (2011). *Kupas Tuntas Kesehatan Remaja Sehat Jasmani Sehat Rohani Dari A-Z*. Yogyakarta: Diglossia Printika.
- Susanti. (2014). *Dampak Negatif dan Bahaya Rokok*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuni. (2012). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Sikap Merokok pada Remaja di Desa Karang Tengah Kecamatan Sragen*. Skripsi Jurusan S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Walgito, B. (2011). *Psikologi Social Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi.
- Widyastuti. (2014). *Perilaku Merokok di Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

The logo of Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a scalloped border. It features a central sunburst design with a crescent moon and a star above it. The text "SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH" is written around the top inner edge, and "GOMBONG" is at the bottom. Two stars separate the top and bottom text. A laurel wreath is positioned at the bottom of the emblem.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG EFEK MEROKOK DENGAN SIKAP MEROKOK PADA SISWA PUTRA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 GOMBONG KEBUMEN TAHUN 2016

Nomor Responden:

A. Identitas Responden

1. Usia : tahun
2. Jenjang Kelas : Kelas

B. Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Efek Merokok

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada pada jawaban yang tepat!

1. Penyakit kanker paru banyak ditemukan pada
 - a. Ibu dengan banyak anak
 - b. wanita usia tua
 - c. anak-anak
 - d. pria perokok
2. Berikut ini merupakan penyakit yang dapat diakibatkan oleh merokok,
 - a. kanker paru
 - b. jantung koroner
 - c. gangguan pernafasan
 - d. semua jawaban a,b, dan c benar
3. Merokok berpotensi menyebabkan
 - a. menurunnya kadar kolesterol serum
 - b. meningkatnya kadar kolesterol serum
 - c. terbuangnya kolesterol serum
 - d. tidak ada hubungannya dengan menurun atau meningkatnya kadar kolesterol serum.
4. Berat badan bayi baru lahir dari ibu perokok mayoritas
 - a. lebih tinggi dibandingkan berat badan bayi ibu bukan perokok
 - b. lebih rendah dibandingkan berat badan bayi ibu bukan perokok
 - c. sama dengan berat badan bayi ibu bukan perokok
 - d. berat badan bayi baru lahir tidak ada hubungannya dengan merokok tidaknya ibu bayi.
5. Berikut ini merupakan kelainan bawaan yang sering terjadi pada bayi yang dilahirkan dari ibu perokok
 - a. kelainan tulang
 - b. kelainan pencernaan
 - c. kelainan cara berjalan
 - d. kelainan katup jantung

6. Berikut ini merupakan kecenderungan gangguan tumbuh kembang anak pada ibu perokok
 - a. gangguan fisik
 - b. gangguan kecerdasan
 - c. gangguan emosional
 - d. semua jawaban a,b, dan c benar
7. Gangguan perkembangbiakan yang dapat diakibatkan oleh merokok adalah
 - a. impotensi pada pria
 - b. *menopause* wanita lebih cepat
 - c. mengurangi kesuburan pada wanita
 - d. semua jawaban a,b, dan c benar
8. Berikut ini merupakan gangguan alat pencernaan dan lambung yang dapat diakibatkan oleh merokok, *kecuali* ...
 - a. maag
 - b. kanker lambung
 - c. usus buntu
 - d. penyakit asam lambung
9. Berikut ini merupakan gangguan otak yang dapat diakibatkan oleh merokok, *kecuali* ...
 - a. *stroke*
 - b. gila
 - c. *aneurisma* otak
 - d. perdarahan di otak
10. Berikut ini merupakan gangguan mulut dan tenggorokan yang dapat diakibatkan oleh merokok ...
 - a. kanker lidah
 - b. kanker tenggorokan
 - c. penyakit gusi
 - d. semua jawaban a,b, dan c benar
11. Pernyataan di bawah ini benar, *kecuali*
 - a. Racun rokok berpotensi merusak tulang
 - b. Perokok berpotensi mengalami *osteoporosis*
 - c. Perokok berpotensi mengalami patah tulang
 - d. Racun rokok dapat mengganggu keseimbangan hormon estrogen
12. Berikut ini merupakan efek dari merokok
 - a. Merokok berpotensi menyebabkan kurangnya asupan oksigen ke kulit.
 - b. Asap rokok dapat merusak sel-sel pernafasan.
 - c. Racun rokok dapat menyebabkan selulit pada kulit.
 - d. Semua jawaban a,b, dan c benar.
13. Pernyataan di bawah ini benar, *kecuali*
 - a. Merokok berpotensi menyebabkan penyakit *bronchitis* kronik
 - b. Merokok berpotensi menyebabkan penyakit paru-paru kronis
 - c. Merokok berpotensi menyebabkan rambut putih
 - d. Merokok berpotensi menyebabkan penyakit jantung *iskemik*.
14. Pernyataan di bawah ini benar, *kecuali*
 - a. Secara emosional perokok lebih dapat mengontrol emosi dibandingkan bukan perokok.
 - b. Perokok mengalami kecenderungan tingkat *stress* yang lebih tinggi dibandingkan bukan perokok.
 - c. Perokok gelisah dan cemas disebabkan gejala putus obat terhadap nikotin.
 - d. Melalui merokok, kecanduan perokok terhadap nikotin akan terpenuhi dan perokok merasa seperti rokok tersebut menurunkan *stress*.

15. Pernyataan di bawah ini benar, *kecuali*
- perokok cenderung merasa gelisah ketika tidak terpenuhi keinginan merokoknya.
 - perokok berat akan cenderung menambah dosis rokok yang dikonsumsinya.
 - perokok berat akan cenderung mengurangi dosis rokok yang dikonsumsinya karena semakin lama rasanya semakin tidak enak.
 - banyak orang yang sedang depresi cenderung mencari pelarian ke rokok dikarenakan mengandung zat yang mampu meningkatkan mood.
16. Perokok pemula dapat mengalami keracunan nikotin, yang gejalanya ditandai oleh:
- tidak mampu memusatkan pikiran
 - kesadaran berkurang
 - Denyut nadi bertambah
 - semua jawaban a,b, dan c benar
17. Seorang perokok berat cenderung susah berhenti merokok dikarenakan mengalami gejala pematangan, diantaranya:
- mudah marah
 - dorongan yang kuat untuk merokok lagi
 - nyeri kepala
 - semua jawaban a,b, dan c benar
18. Berikut ini efek negatif secara ekonomi akibat merokok
- biaya penyembuhan penyakit yang timbul akibat merokok
 - berkurangnya pendapatan keluarga dikarenakan untuk konsumsi rokok
 - berkurangnya umur produktivitas kerja
 - semua jawaban a,b, dan c benar
19. Pernyataan di bawah benar, *kecuali*
- merokok berpotensi menurunkan produktivitas pekerja.
 - merokok berpotensi menurunkan etos kerja pekerja.
 - merokok berpotensi meningkatkan produktivitas pekerja.
 - Merokok berpotensi menurunkan kedisiplinan pekerja.
20. Pernyataan di bawah benar, *kecuali*
- Sumbangan industri merokok lebih kecil dibandingkan kerugian yang ditimbulkan akibat merokok
 - Sumbangan industri rokok lebih besar dibandingkan kerugian yang ditimbulkan akibat merokok
 - Sumbangan industri merokok tidak dapat menutupi kerugian yang ditimbulkan akibat merokok.
 - Sumbangan industri rokok tidak seimbang dengan kerugian yang ditimbulkan akibat merokok.

C. Kuesioner Sikap Merokok

Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai pendapat Anda, dengan cara memberikan tanda “γ” pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai (SS=Sangat Setuju; S=Setuju; TS=Tidak Setuju; STS=Sangat Tidak Setuju)!

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, merokok mengganggu kesehatan.				
2.	Menurut saya, merokok pekerjaan yang mubazir.				
3.	Menurut saya, pelajar tidak pantas merokok.				
4.	Menurut saya, orang dewasa pantas merokok.				
5.	Menurut saya, merokok dapat memperlancar pergaulan.				
6.	Menurut saya, tulisan “Merokok Membunuhmu” pada setiap bungkus rokok sudah tepat.				
7.	Menurut saya, merokok dapat membuat orang lebih percaya diri.				
8.	Menurut saya, merokok menambah seorang pria kelihatan lebih gaya.				
9.	Menurut saya, merokok di tempat umum merugikan orang lain.				
10.	Menurut saya, merokok tidak ada manfaatnya sama sekali.				
11.	Saya tidak terganggu apabila berdekatan dengan orang yang sedang merokok				
12.	Saya tidak suka melihat orang yang merokok sambil jalan.				
13.	Saya tidak suka apabila ada guru yang merokok di sekolah.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
14.	Saya senang pemerintah menaikkan cukai rokok agar masyarakat mengurangi konsumsi rokok.				
15.	Saya senang adanya peraturan siswa tidak boleh merokok di sekolah.				
16.	Saya lebih memilih untuk tidak merokok walaupun dikatakan banci.				
17.	Saya tidak akan merokok, walaupun nanti sudah bekerja.				
18.	Saya tidak akan merokok, walaupun diberi gratis oleh teman.				
19.	Saya tertarik jika melihat nikmatnya orang merokok.				
20.	Bagi saya kesehatan lebih penting dibandingkan nikmatnya rokok.				



Lampiran 2. Kunci Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Efek Merokok

Nomor Soal	Jawaban	Nomor Soal	Jawaban
1.	b	11.	c
2.	d	12.	d
3.	d	13.	c
4.	b	14.	a
5.	d	15.	c
6.	d	16.	d
7.	d	17.	d
8.	c	18.	d
9.	b	19.	c
10.	d	20.	b

Correlations

Correlations

		Total
item1	Pearson Correlation	.280
	Sig. (2-tailed)	.231
	N	20
item2	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
item3	Pearson Correlation	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item4	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	20
item5	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	20
item6	Pearson Correlation	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item7	Pearson Correlation	.493
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	20
item8	Pearson Correlation	.480
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	20
item9	Pearson Correlation	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item10	Pearson Correlation	-.298
	Sig. (2-tailed)	.202
	N	20
item11	Pearson Correlation	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item12	Pearson Correlation	.493
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	20
item13	Pearson Correlation	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20

item14	Pearson Correlation	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item15	Pearson Correlation	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item16	Pearson Correlation	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item17	Pearson Correlation	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item18	Pearson Correlation	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item19	Pearson Correlation	.515*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	20
item20	Pearson Correlation	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	18

Correlations

		Total
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20
item1	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	20
item2	Pearson Correlation	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item3	Pearson Correlation	.616**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
item4	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
item5	Pearson Correlation	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item6	Pearson Correlation	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item7	Pearson Correlation	.680**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
item8	Pearson Correlation	-.037
	Sig. (2-tailed)	.876
	N	20
item9	Pearson Correlation	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item10	Pearson Correlation	.679**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
item11	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item12	Pearson Correlation	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20

item13	Pearson Correlation	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item14	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
item15	Pearson Correlation	.478*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	20
item16	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
item17	Pearson Correlation	.568**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	20
item18	Pearson Correlation	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item19	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
item20	Pearson Correlation	.541*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	19

Frequencies

Statistics

		Pengetahuan	Sikap
N	Valid	66	66
	Missing	0	0

Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	15.2	15.2	15.2
	Kurang	17	25.8	25.8	40.9
	Cukup	30	45.5	45.5	86.4
	Tinggi	9	13.6	13.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	5	7.6	7.6	7.6
	Kurang Baik	16	24.2	24.2	31.8
	Cukup Baik	32	48.5	48.5	80.3
	Baik	13	19.7	19.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Sikap	66	100.0%	0	.0%	66	100.0%

Pengetahuan * Sikap Crosstabulation

			Sikap				Total
			Buruk	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	
Pengetahuan	Rendah	Count	4	3	2	1	10
		% of Total	6.1%	4.5%	3.0%	1.5%	15.2%
	Kurang	Count	1	8	6	2	17
		% of Total	1.5%	12.1%	9.1%	3.0%	25.8%
	Cukup	Count	0	3	22	5	30
		% of Total	.0%	4.5%	33.3%	7.6%	45.5%
	Tinggi	Count	0	2	2	5	9
		% of Total	.0%	3.0%	3.0%	7.6%	13.6%
Total	Count	5	16	32	13	66	
	% of Total	7.6%	24.2%	48.5%	19.7%	100.0%	

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Ordinal by Ordinal	Kendall's tau-b	.440	.110	3.831	.000
N of Valid Cases		66			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Nonparametric Correlations

Correlations

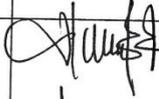
			Pengetahuan	Sikap
Kendall's tau_b	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.440**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	66	66
	Sikap	Correlation Coefficient	.440**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LEMBAR KONSUL MAHASISWA

Nama : Bagas Sunu Nawatriaji
 NIM : A11200757
 Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Efek Merokok terhadap Sikap Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gombang Kabupaten Kebumen

HARI/ TANGGAL	MATERI KONSUL	TANDA TANGAN PEMBIMBING
Senin / 15 Feb 16	Perbaiki sesuai saran BAB II → kumpulan & cari dg jurnal / buku BAB III → DO dan penjelasan rincian mendapatkan skor Kuisinon - Tambahkan ⑤ tujuan khusus - - - Tinjauan teori perilaku - Perbaiki k. teori, k. konsep, hipotesis.	 ↓ 
Senin / 29 Feb 16	Acc ush proposal	↓ 
Kamis 3/3/16	- Perbaiki sesuai saran - Pelajari - Buat PPT - Acc uslan proposal	 Nurlala